

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

EXPECTATION adalah judul lagu yang dinyanyikan oleh Fadli Ali. *Music video* ini disutradarai oleh Nicholas Sylvio. Berdurasi 4 menit 45 detik. Pada Tugas Akhir ini penulis berperan sebagai sinematografer. *Music video* ini dibuat untuk memberi penjelasan lebih lagu *EXPECTATION* yang bercerita tentang ekspektasi dari seseorang kepada pasangannya.

Konsep Karya

Konsep Penciptaan: *Music video* ini dibuat untuk mempertegas isi lagu *EXPECTATION* oleh Fadli Ali. Dimana seorang suami berekspektasi bahwa istrinya akan hidup bersama sampai tua. *Music video* ini dikemas dengan dramatis dengan didukung dari sinematografi, artistik dan editing.

Konsep Bentuk: *Music video*

Konsep Penyajian Karya: Pada karya ini penulis menggunakan *Slow Shutter Speed* yang digunakan untuk menunjukkan reaksi kehancuran emosi Fadil (Fadli Ali) ketika saat istrinya (Caitlin) meninggal.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Penulis bersama sutradara dan anggota kelompok lain berdiskusi tentang apa yang ingin disampaikan dari lagu *EXPECTATION*. Menurut *client brief* yang disampaikan kepada produser, *client* meminta bahwa benang merah dari cerita ini adalah pasangan muda dimana sang istri mengidap penyakit mematikan namun suaminya berharap istrinya akan hidup sampai tua bersama-sama. Dari *client brief* ini penulis mencoba untuk

memvisualisasikan dengan cara membuat *visual reference* yang menjadi bahan diskusi dengan sutradara terkait dengan komposisi, *color tone*, *lighting*, *angle*. Pada tahap ini juga penulis menawarkan teknik *Slow Shutter Speed* kepada sutradara untuk adegan ketika Fadil meluapkan emosinya.

b. Observasi

Penulis menggunakan metode kualitatif untuk melakukan observasi dan beberapa literatur terkait. Penulis menemukan bagaimana untuk memvisualisasikan kehancuran emosi setelah menonton *music video haru-haru* Karya Big Bang. Dimana pada *music video* milik Big Bang ini divisualkan adegan kemarahan yang memuncak. *Music video* ini memberi referensi kepada penulis bahwa *slow shutter speed* akan menarik ketika digunakan untuk memvisualisasikan kehancuran emosi yang dialami karakter Fadil dengan tujuan mempertegas visual untuk mendukung cerita yang dirancang oleh sutradara.

c. Studi Pustaka

Penulis menggunakan teori *slow shutter speed* dan teori pendukung Reaksi emosi negatif. Teori *slow shutter speed* oleh Mohammad Nayeem, menurut beliau *slow shutter speed* adalah saat objek yang terlihat dalam gerakan akan terlihat blur atau kabur. Teori pendukung penulis menggunakan teori reaksi emosi negatif yang pada konteks penulisan ini muncul saat ekspektasi seseorang tidak tercapai.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Eksperimen yang dilakukan penulis terkait dengan penggunaan *slow shutter speed* adalah menentukan *shutter speed* yang tepat untuk mendapatkan visual yang diinginkan oleh penulis dan sutradara. Pada saat penulis melakukan *testcam*, penulis menggunakan beberapa angka *shutter speed*, seperti 1/25, 1/10, 1/8, 1/6. Setelah didiskusikan lagi dengan sutradara didapati bahwa sutradara memilih visual yang menggunakan *shutter* di 1/25. Namun penulis menyarankan untuk memakai angka *shutter* di 1/8 dengan alasan efek blur dan

kabur yang dihasilkan lebih tervisualkan lebih jelas. Selain itu juga dari editor menyarankan untuk tidak merubah *frame rate* dengan alasan itu akan berpengaruh saat proses *editing*. Karena melihat konsep sinematografi di *scene-scene* yang lain ingin mendapatkan visual yang natural maka penulis menggunakan 24 FPS. Frame rate ini juga digunakan pada saat produksi nanti.

2. Produksi:

Penulis bersama dengan anggota kelompok lain melakukan proses produksi pada 27 Oktober 2024 berlokasi di Cisauk yang merupakan sebuah rumah khusus untuk produksi film. Hanya diperlukan 1 hari produksi karena seluruh set merupakan set interior dan tim art sudah melakukan *preset* pada 26 Oktober. Penulis sebagai sinematografer berdiskusi dengan *gaffer* terkait dengan *lighting* dan kepada asisten kamera terkait dengan penggunaan *shutter speed* yang perlu diatur ketika mengambil *shot treatment slow shutter speed*. Pada proses ini Penulis bersama anggota kelompok lain mengambil *shot-shot* berdasarkan *shotlist* yang sudah dibuat oleh Penulis dan sutradara.

3. Pascaproduksi:

Pada proses ini Penulis tidak banyak kontribusi pada proses pembuatan. Penulis hanya memberi saran terkait dengan warna yang dibuat oleh *editor* agar bisa menyesuaikan dengan apa yang ingin disampaikan namun keputusan terakhir tetap dipegang oleh sutradara.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Pada bagian hasil karya ini penulis menggunakan teori utama *slow shutter speed* yang menyatakan bahwa teknik ini dapat mempertahankan emosi. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperlihatkan reaksi emosi negatif dari karakter Fadil. Kedua teori